

## ANALISIS MAKNA GAIRAIGO PADA LAGU JEPANG KARYA KANARIA

**Ananda Putri Kintan Josuari**

S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[ananda.18067@mhs.unesa.ac.id](mailto:ananda.18067@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed**

Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[miftachulamri@unesa.ac.id](mailto:miftachulamri@unesa.ac.id)

### Abstract

Gairaigo is an absorption word from a foreign language that is absorbed by Japanese. Most of the gairaigo words are of European origin especially English. The way of reading and writing is sometimes different from the original language because of differences in language and hearing. The meaning is also sometimes different depending on the surrounding context. Apart from everyday life, lately gairaigo is also used in song lyrics. For example the songs popularized by Japanese musician Kanaria. This study aims to analyze the form of gairaigo writing rules, the function of gairaigo, and the meaning of gairaigo in the song lyrics created by Kanaria. Kanaria's song was taken as a data source because it contains a lot of gairaigo. This research is a qualitative research. The method used to collect data in this research is free listening, engaging, speaking and taking notes. In the analysis using descriptive analysis. Based on the results obtained, of the 12 songs used as data sources, 42 gairaigo data were found. Of the 42 gairaigo found, 41 gairaigo, the form of the writing rules is different from the writing of the original language, only 1 gairaigo is the same. Then, the function of the gairaigo vocabulary found is 23 gairaigo as predicate, 13 gairaigo as subject, 6 gairaigo as object, 2 gairaigo as adjective, and 1 gairaigo as noun. The meanings contained contextually as many as 37 gairaigo have the same meaning as the original language and 5 gairaigo have different meanings. This is because some of the gairaigo used in Kanaria's songs have a wide range of meanings.

**Keywords:** gairaigo, song meaning, jappanese song, kanaria.

### 概要

外来語は、日本人に吸収される外国語からの吸収語である。外来語のほとんどはヨーロッパ起源、特に英語である。言語や聴覚の違いにより、読み書きの仕方が元の言語と異なる場合がある。また、周囲の状況によって意味が異なる場合もある。日常生活とは別に、最近では外来語も歌詞に使われている。たとえば、日本のミュージシャン Kanaria によって人気のある曲。この研究は、外来語の書き方の規則の形式、外来語の機能、およびカナリアによって作成された歌の歌詞における外来語の意味を分析することを目的としている。外来語が多いカナリアソングをデータソースにしている。この調査は定性的調査である。この調査でデータを収集するために使用される方法は、自由に聞き取り、関与し、話し、メモを取ることである。この研究は記述的分析を使用する。得られた結果に基づいて、データソースとして使用された 12 曲のうち、42 の外来語データが見つかった。見つかった 42 の外来語のうち、41 の外来語は、書き方の規則の形式が元の言語の書き方とは異なり、1 つの外来語だけが同じである。すると、見つかった外来語彙の機能は、述語として 23 外来語、主題として 13 外来語、対象として 6 外来語、形容詞として 2 外来語、名詞として 1 外来語である。文脈に含まれる意味には、37 の外来語が元の言語と同じ意味を持ち、5 つの外来語は異なる意味を持っている。これは、カナリアの歌に使われている外来語の中には、さまざまな意味があるためである。

**キーワード:** 外来語、歌の意味、日本の歌

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk menjalin komunikasi dengan manusia lainnya. Oleh karena itu, bahasa menjadi hal yang sangat dibutuhkan dan juga memiliki peranan penting dalam kehidupan. Di dunia ini, ada 7.139 bahasa yang digunakan di berbagai negara, daerah, budaya, maupun ras. Saat

berkomunikasi dengan berbagai masyarakat luar yang memiliki perbedaan bahasa, tentu lambat laun hal itu akan mempengaruhi bahasa asli yang digunakan oleh penutur karena pengenalan budaya yang berbeda. Menurut Nisa' dan Amri (2020:1) Bahasa tidak hanya memiliki fungsi sebagai alat komunikasi. Namun juga dapat berfungsi untuk menciptakan suatu karya seni yang dapat dituangkan

dalam bentuk tulisan yang indah. Seperti lirik lagu yang menjadi data penelitian dari penelitian ini.

Contoh bahasa yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh bahasa lain adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris sendiri merupakan bahasa yang banyak diserap oleh bahasa Jepang menjadi *gairaigo* atau kata serapan. Ishiwata (1979:4) menyatakan bahwa pengertian *gairaigo* adalah: “外来語は外国から日本語の中に入って来た <sup>たんご</sup>単語である。いわゆる <sup>かんご</sup>漢語も中国から取り入れた物であるから、外来語といっても良いが、だいたいはそのでない。日本で外来語というのは、特にヨーロッパの <sup>しゃげんご</sup>社言語から日本語の中に入ってきた言語である。”

“*Gairaigo* merupakan kosakata yang berasal dari luar negeri dan masuk ke dalam bahasa Jepang. Karena *kango* juga merupakan kosakata yang diambil dari Cina, maka dapat disebut juga sebagai *gairaigo*. Tetapi umumnya tidak seperti itu, yang disebut sebagai *gairaigo* adalah kata-kata yang khususnya berasal dari bahasa negara-negara Eropa.”

Menurut Kurniasari dan Amri (2018) bahasa Jepang dikenal memiliki huruf yang bermacam-macam, dari situlah muncul berbagai macam kata yang dituangkan atau digunakan dalam tulisan maupun lisan di kehidupan masyarakat Jepang. *Gairaigo* dalam bahasa Jepang menggunakan huruf *katakana*. *Katakana* sendiri terbentuk dari kumpulan garis atau coretan yang lurus (*chokusenteki*), berbeda dengan *hiragana* yang terbentuk dari garis atau coretan yang melengkung (*kyokusenteki*). Bentuk garis-garis atau coretan-coretan ini yang membedakan ciri atau karakteristik *katakana* dengan *hiragana* (Sudjianto & Dahidi, 2004:80). *Katakana* juga digunakan dalam penulisan benda atau hal-hal lain dari luar Jepang. Misalnya nama benda, nama negara, dan lain sebagainya.

Mitamura (1988:7) mengatakan

“if until now, in learning Japanese, Japanese language learners are taught about the use of *katakana*, which is mostly limited to its use as Japanese characters to write borrowed words from foreign languages into Japanese only. In learning Japanese, how to recognize *katakana* letters is mostly limited to words that do come from these foreign languages, such as *ice cream, chocolate, milk, handkerchief, and the like, which are used as examples.*”

“Jika hingga sekarang, dalam mempelajari bahasa Jepang, para pembelajar bahasa Jepang diajarkan mengenai penggunaan *katakana* yang kebanyakan hanya terbatas pada penggunaannya sebagai huruf Jepang yang menuliskan kata-kata serapan dari bahasa asing ke dalam bahasa Jepang saja. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, cara pengenalan huruf *katakana* pun kebanyakan terbatas

pada kata-kata yang memang berasal dari bahasa asing tersebut seperti *ice cream, chocolate, milk, handkerchief*, dan sebagainya yang dijadikan sebagai contoh.”

Menariknya, ada *gairaigo* yang penulisan *katakana* dan cara bacanya berbeda dengan bahasa aslinya. Misalnya, kata ‘*image*’ dalam bahasa Inggris menjadi イメージ atau dibaca dalam romaji menjadi *imeeji* dalam bahasa Jepang. Dan juga ada yang cara bacanya sama. Seperti ‘*banana*’ dalam bahasa Inggris menjadi バナナ dalam bahasa Jepang karena memiliki padanan penulisan dan cara baca yang sama.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2004:107), bentuk kaidah penulisan *gairaigo* sendiri menggunakan huruf *katakana* dan memiliki kaidah antara lain (1) konsonan t dan d ditambahkan vokal o, contoh: *card* menjadi *kaado*, (2) konsonan c, b, f, g, k, l, m, p, dan s ditambah vokal u, contoh: *mask* menjadi *masuku*, (3) bunyi panjang ditulis dengan menggunakan tanda strip atau garis panjang (—), misalnya *car* menjadi カー, (4) bunyi konsonan rangkap ditulis menggunakan huruf *tsu* kecil seperti konsonan –ck pada *rock* menjadi ロック. Dari pernyataan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa huruf *katakana* memiliki keterbatasan huruf. Hal ini menyebabkan penulisan *gairaigo* tidak selalu sama dengan bahasa asalnya.

*Gairaigo* tetaplah sebuah kosakata. Dan sebuah kosakata pasti memiliki fungsi didalam suatu kalimat. Fungsi sebuah kosakata dapat ditemukan melalui keseluruhan konteks yang ada. Seperti yang dituliskan oleh Ushami pada blognya sebagai berikut :

“こうした言語において単語の <sup>ぶんぽうてききのう</sup>文法的機能は、「その単語の意味と、周りにある単語の意味との <sup>かんけい</sup>関係」によって決まります。”

“Dalam bahasa ini, fungsi gramatikal sebuah kata ditentukan oleh “hubungan antara arti kata dan arti kata-kata di sekitarnya”

Hiroshi Ushami, Nihongo de gairai-go ga ōi no wa nazedesu ka, <https://kotobaken.jp/qa/yokuaru/qa-100/>, 22 Oktober 2020.

Apabila kata-kata digabungkan akan membentuk unsur kalimat, lalu apabila unsur-unsur kalimat itu digabungkan maka akan membentuk sebuah kalimat. Di dalam pembentukan itu, didalam masing-masing bahasa terdapat masing-masing perannya atau fungsinya. Peran dan fungsi umum dan sistematis di dalam masing-masing bahasa tersebut disebut gramatikal (Kato,1991:109). Dari penjelasan yang sudah diutarakan oleh Ushami dan Kato, dapat disimpulkan apabila fungsi gramatikal merupakan peran suatu kosakata didalam suatu kalimat atau singkatnya merupakan pola kalimat.

Sudjianto dan Dahidi (2004:187) menjelaskan apabila struktur pola kalimat dalam bahasa Jepang dapat dibentuk dengan pola ‘subjek + predikat atau ‘subjek + objek + predikat’ apabila kalimatnya dilengkapi dengan objek. Contohnya :

1. 私 は 飲みました。  
Watashi wa nomimashita.  
(Subjek + Predikat)
2. アルムさんはバナナを食べます。  
Arum san wa banana wo tabemasu.  
(Subjek + Objek + Predikat)

Sudjianto dan Dahidi (2004:187) juga berpendapat jika dalam pemakaian kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bahasa Jepang sehari-hari tidak sedikit yang menggunakan pola kalimat secara tidak beraturan. Seperti adanya penghilangan sebuah atau beberapa buah *bunsetsu* dalam suatu kalimat. Terutama dalam pemakaian ragam lisan. Contohnya :

3. バナナをアルムさんは食べます。  
Banana wo Arum san wa tabemasu.  
(Objek + Subjek + Predikat)
4. 起きたのか 小太郎。  
Kita no ka Kotarou.  
(Predikat + Subjek)  
(Sudah bangun, Kotarou?)

Pada contoh ke-2 dan ke-3, walau pola kalimatnya berbeda, arti yang terkandung tetap sama yaitu, ‘Arum makan pisang’.

Menurut Syamsyar dan Mintarsih (2021:4), bahasa berisi bentuk dan makna, dan hal tersebut merupakan hubungan dalam wacana. Tentunya dalam suatu kata *gairaigo* terdapat suatu makna yang tersirat. Selain makna kamus makna *gairaigo* juga dapat dipengaruhi oleh keseluruhan konteks kalimat yang berada di sekitar kata *gairaigo*. Dan dalam hal ini pembaca atau pendengar dapat memahami dan menebak makna kosakata *gairaigo*. Seperti yang diutarakan oleh Taniuchi (2012 : 3) terkait makna suatu kosakata yaitu :

“特に中級以降では辞書に頼るだけでなく、その語を取り巻く文脈から得られる情報を活用して意味を推測する活動が重要となってくる”

“Terutama setelah tingkat menengah, tidak harus mengandalkan kamus, tapi juga menggunakan informasi yang didapat dari konteks di sekitar kata untuk menebak makna atau artinya juga sangat penting.”

Seperti yang sudah dijelaskan, menebak dan memahami suatu kosakata melalui suatu konteks yang berada disekitarnya sangatlah penting.

Perkembangan *gairaigo* yang terus melesat terutama dikalangan anak muda yang menurut mereka jika menggunakan *gairaigo* dapat meningkatkan status mereka menjadi lebih modern. Selain itu, akhir-akhir ini *gairaigo*

banyak dibubuhkan pada sebuah lirik lagu. Hal itu dilakukan karena membuat kesan dari lirik lagu menjadi lebih modern dan *gairaigo* sendiri memiliki makna yang luas. Sesuatu seperti itu yang dapat membuat sebuah lagu di gandrungi banyak penikmat lagu yang terdiri dari berbagai negara seperti pada lagu-lagu yang dipopulerkan oleh salah satu musisi Jepang yaitu Kanaria yang penulis teliti.

Selain itu *gairaigo* memiliki peranan penting untuk menambah kosakata dan memperkenalkan budaya asing kepada Jepang. Lagu-lagu karya Kanaria dipilih oleh penulis karena memiliki banyak *gairaigo* yang terdapat dalam lirik setiap lagunya. Menurut Maharani dan Amri (2020) lirik lagu terdiri dari rangkaian atau susunan kata dan bahasa yang mengandung makna. Karena di dalam lirik lagu berisi sesuatu yang didengar, dilihat, bahkan mungkin dialami sendiri oleh penulis, kadang penulis menyampaikan sesuatu makna yang tersirat dalam lirik lagu tersebut (Wimpriyanda dan Fanani, 2020:2).

Terkadang juga ada *gairaigo* yang maknanya tidak sama dengan bahasa aslinya karena dipengaruhi oleh konteks keseluruhan yang berada di sekitar *gairaigo*.

*KING* merupakan album pertama Kanaria. Album ini melejit dan banyak dikenal didunia melalui dunia maya khususnya aplikasi yang dapat memuat video dan musik seperti Youtube atau Spotify. Lagu yang pertama kali *booming* berjudul *KING* yang sudah ditonton sebanyak 57 juta kali di situs Youtube dan didengarkan 24 juta kali di Spotify. Dan lagu-lagu Kanaria yang dirilis setelah album *KING* juga turut *booming* karena kepopulerannya dan dikenal dengan lagu-lagunya yang enak didengar dengan unsur modern yang pekat. Bahkan banyak para *utaite* (penyanyi lepas yang suka atau gemar mengcover lagu yang sudah pernah dirilis sebelumnya) dan *vtuber* (*virtual youtuber*) dari seluruh dunia mengcover lagu-lagu dari karya Kanaria.

Hal inilah yang membuat penulis ingin menggali informasi lebih dalam terkait dengan *gairaigo* yang dituangkan pada artikel yang berjudul “Analisis Makna *Gairaigo* Pada Lagu Jepang Karya Kanaria” ini. Tujuannya agar para penikmat lagu Jepang dapat mengerti dan memahami bentuk kaidah penulisan, fungsi, dan makna dari *gairaigo* yang terdapat dalam suatu lirik lagu secara keseluruhan dilihat dari konteksnya. Untuk mendapat bahan acuan dan perbandingan juga menghindari plagiatisme, peneliti mencantumkan hasil-hasil dari penelitian terdahulu seperti berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Friska Ratzan Riana (2018) berjudul “Analisis Penggunaan *Gairaigo* dalam Lirik Lagu Mr. Chu Karya Shoko Fujibayashi”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah menganalisis perubahan makna dan penggunaan *gairaigo* dalam lirik lagu Mr. Chu. Tujuannya untuk mendeskripsikan kata-kata yang menggunakan *gairaigo*

mengalami perubahan makna dari aslinya dan untuk mendeskripsikan penggunaan *gairaigo* dalam lirik lagu Mr. Chu karya Shoko Fujibayashi. Penelitian yang dilakukan didasarkan pada metode deskriptif. Hasil penelitiannya adalah terdapat 9 kosakata *gairaigo* yang terdapat pada lirik lagu Mr. Chu. Dari ke-9 *gairaigo*, 2 *gairaigo* mengalami perubahan makna meluas setelah menjadi *gairaigo*, yaitu スイート (*suiito*) dan キュート (*kyuuto*). Sedangkan, 7 *gairaigo* lainnya tidak mengalami perubahan apa-apa. Dan terdapat 6 *gairaigo* yang memiliki padanan kata dalam bahasa Jepang.

Penelitian yang dilakukan oleh M Okky Aldiansyah (2018) dengan judul berjudul “Analisis Penggunaan Kata Serapan (*Gairaigo*) Pada Komik *Psycho Doctor* Karya Agi Tadashi dan Matoba Ken Jilid 8”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah menganalisis penggunaan *gairaigo* pada Komik *Psycho Doctor* Karya Agi Tadashi dan Matoba Ken Jilid 8. Tujuannya adalah mendeskripsikan penggunaan dan bentuk-bentuk *gairaigo* pada komik *Psycho Doctor* Jilid 8. Penelitian yang dilakukan didasarkan pada metode penyediaan data, metode analisis data, dan metode penyajian data. Hasil penelitiannya Di dalam komik *Psycho Doctor* jilid 8 ini banyak sekali terdapat penggunaan *Gairaigo*. Total *Gairaigo* yang didapat dari hasil penelitian ini ada 17 *gairaigo*. Bentuk *gairaigo* yang ditemukan berbentuk nomina.

Penelitian yang dilakukan oleh Damai Yani (2018) dengan judul berjudul “Proses Pembentukan *Gairaigo* dalam Buku Teks *Minna no Nihongo: Kajian Morfologi*”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah Proses Morfologi Pembentukan *Gairaigo* dalam Buku Teks *Minna no Nihongo*. Tujuannya untuk menjelaskan proses morfologi pembentukan *gairaigo* yang terdapat dalam buku teks *Minna no Nihongo Shokyu* 1. Penelitian yang dilakukan didasarkan pada jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode deskriptif. Dan dari hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses morfologis yang dialami oleh *gairaigo* dalam buku teks *Minna no Nihongo Shokyu* 1 terdapat sebanyak 20 kata *gairaigo*. *Gairaigo* tersebut terdiri dari : proses afiksasi 2 kata, proses penggabungan 11 kata, dan sisanya yaitu proses pemendekan sebanyak 8 kata.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan, persamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah penelitian terhadap kosakata *gairaigo* pada sumber data masing-masing dari penulis. Dan perbedaannya terletak pada rumusan masalah. Peneliti Friska memiliki 2 rumusan masalah yaitu, perubahan makna *gairaigo* dan penggunaan *gairaigo*. Selanjutnya peneliti Okky memiliki 2 rumusan masalah yaitu penggunaan *gairaigo* dan bentuk *gairaigo*.

Dan yang terakhir peneliti Damai hanya memiliki 1 rumusan masalah yaitu proses pembentukan *gairaigo*.

Dari penjelasan diatas, bedanya penelitian ini memiliki 3 rumusan masalah yaitu bentuk kaidah penulisan *gairaigo*, fungsi *gairaigo*, dan makna *gairaigo*. Dari ke-3 rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini, masing-masing merujuk pada teori ahli dalam analisisnya. Untuk rumusan masalah bentuk kaidah penulisan *gairaigo* penulis menggunakan teori dari Mitamura (1988:7) dan Sudjianto, Dahidi (2004:107). Lalu rumusan masalah fungsi *gairaigo* menggunakan teori Usami (2020), Kaato (1991:109), dan Sudjianto, Dahidi (2004:187). Dan rumusan masalah yang terakhir yaitu makna *gairaigo* menggunakan teori dari Taniuchi (2013:3).

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Moleong (2007:6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Pada penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan metode simak bebas libat cakap dan catat. Menurut Mahsun (2005: 92) Metode simak bermakna memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa. Sedangkan itu, Mahsun (2005: 259-260) juga berpendapat bebas libat cakap bermakna peneliti berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa, tidak terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Peneliti murni hanya menyimak penggunaan bahasa. Pada penelitian ini, peneliti meneliti lirik lagu yang mengandung *gairaigo* saja.

Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik catat. Teknik catat sendiri merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mencatat. Atau menurut Mahsun (2005:93) teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk hal yang relevan untuk penelitian yang sedang diteliti secara tertulis. Teknik inilah yang digunakan untuk mencatat kosakata *gairaigo* yang ada di dalam lirik lagu pada lagu-lagu karya Kanaria.

Untuk sumber datanya sendiri penelitian ini mengambil dari lirik lagu yang mengandung unsur *gairaigo* pada 12 lagu berbahasa Jepang yang diciptakan oleh Kanaria. Teaser Album pertama yang dirilis oleh Kanaria pada tanggal 31 Oktober 2020 di YouTube. Lalu album *KING* rilis di Jepang pada tanggal 15 November 2020 yang berisi 7 judul lagu yang judulnya sebagai berikut :

1. “*Hitori Yurari*” yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan berdurasi 2:55

2. “KING” yang dinyanyikan oleh GUMI dan berdurasi 2:14
3. “不幸せ (*Fushiawase*)” yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan berdurasi 3:16
4. “百鬼祭 (*Hyakkisai*)” yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan berdurasi 3:12
5. “エッサホイサ (*Essa Hoisa*)” yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan berdurasi 2:15
6. “NaNana” yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan berdurasi 0:37
7. “ダークハッピー (*Dark Happy*)” yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan berdurasi 3:03

Selanjutnya dilanjutkan oleh rilisnya lagu

8. “エンヴィーベイビー (*Envy Baby*)” yang dirilis pada tanggal 13 Februari 2021 dan dinyanyikan oleh Koharu Rikka dengan durasi 2:16
9. “MIRA” yang dirilis pada tanggal 20 Maret 2021 dan dinyanyikan oleh GUMI dengan durasi 2.16
10. “EYE” yang dirilis pada tanggal 25 Juli tahun 2021 dan dinyanyikan oleh GUMI dengan durasi 2.15
11. “アイデンティティ (*Identity*)” yang dirilis pada tanggal 9 Januari 2022 dan dinyanyikan oleh Hatsune Miku dan GUMI dengan durasi 2.36
12. “酔いどれ知らず (*Yoidone Shirazu*)” yang dirilis pada tanggal 2 Mei 2022 dan dinyanyikan oleh GUMI dengan durasi 2.15

Kanaria menggunakan tiga penyanyi Vocaloid yang sangat populer untuk menyanyikan lagu-lagunya yaitu, GUMI, Hatsune Miku dan Koharu Rikka. Hatsune Miku dan GUMI adalah Vocaloid yang paling banyak menyanyikan lagu-lagu Kanaria. Lagu kedua dari album yang berjudul *KING*, menjadi lagu Kanaria yang paling populer di kalangan dunia maya.

Dari total 12 lagu yang digunakan sebagai sumber data, terdapat 9 lagu yang mengandung *gairaigo* dan 3 lagu yang tidak mengandung *gairaigo*. Seperti yang telah dijelaskan pada tabel 1 dan tabel 2 berikut ini :

**Tabel 1. Data Lagu yang Mengandung Gairaigo**

No	Judul Lagu	Jumlah Data Gairaigo
1.	KING	9
2.	不幸せ ( <i>Fushiawase</i> )	1
3.	エッサホイサ ( <i>Essa Hoisa</i> )	1
4.	ダークハッピー ( <i>Dark Happy</i> )	4
5.	エンヴィーベイビー ( <i>Envy Baby</i> )	9
6.	MIRA	2
7.	EYE	6
8.	アイデンティティ ( <i>Identity</i> )	9
9.	酔いどれ知らず	2

	( <i>Yoidone Shirazu</i> )	
Total data		42

**Tabel 2. Data Lagu yang Tidak Mengandung Gairaigo**

No	Judul Lagu	Jumlah Data Gairaigo
1.	<i>Hitori Yurari</i>	0
2.	百鬼祭 ( <i>Hyakkisai</i> )	0
3.	NaNana	0
Total data		0

Analisis deskriptif digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data. Sugiono (2014:21) berpendapat jika metode analisis deskriptif merupakan statistik berguna untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini mencari tentang kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu, lalu mendeskripsikan penulisan *gairaigo* sesuai atau tidak dengan asal mula aslinya, dan yang terakhir menganalisis makna *gairaigo* dalam lirik lagu yang ingin disampaikan oleh penyair.

Suatu analisis data pasti membutuhkan langkah-langkah yang akan dijalani. Pada penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah menurut Sukardi (2014:158). Yang pertama dilakukan adalah mencari dan membaca referensi dari berbagai sumber penelitian terdahulu seperti buku, artikel, skripsi, atau blog yang terpercaya dan memiliki keterkaitan dengan topik yang ingin diteliti. Setelah mendapatkan beberapa referensi, membuat judul artikel yang ingin diteliti. Karena judul artikel yang penulis teliti berupa “Analisis Makna *Gairaigo* Pada Lagu Jepang Karya Kanaria” maka langkah selanjutnya adalah mencari sumber data pada akun official Youtube dari Kanaria dan ditemukan sebanyak 12 lagu sebagai sumber data. Selanjutnya lagu-lagu tersebut didengarkan dan mulai mencari data penelitian yang berupa *gairaigo* pada lirik ke-12 lagu tersebut. Hasil dari mendengarkan lagu-lagu tersebut didapatkan 42 data *gairaigo*. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap bentuk kaidah penulisan *gairaigo*, fungsi kosakata *gairaigo*, dan makna *gairaigo*. Dari seluruh hasil tersebut dijabarkan dalam bentuk deskripsi. Metode, teknik, dan langkah-langkah yang digunakan tersebut dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang menjadi pokok dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil analisis yang telah didapatkan dari rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

**1. Bentuk Kaidah Penulisan *Gairaigo***

Pada tabel berikut hanya memaparkan 1 contoh data *gairaigo* yang bentuk penulisan dan cara baca sama dengan bahasa asal dan 5 contoh data *gairaigo* yang bentuk penulisan dan cara baca berbeda dengan bahasa asal.

**Tabel 3. Data Bentuk Kaidah Penulisan *Gairaigo***

No.	Klasifikasi	Bentuk Kaidah Penulisan	Contoh Data <i>Gairaigo</i>
1.	Bentuk penulisan dan cara baca sama dengan bahasa asal	1	(1) ロンド <i>rondo</i> 'Rondo'
2.	Bentuk penulisan dan cara baca berbeda dengan bahasa asal	41	(1) ライト <i>Raito</i> 'Cahaya'
			(2) アイロニ <i>Aironi</i> 'Ironi'
			(3) ロンリー ロンリー <i>Ronrironrī</i> Kesepian kesepian
			(4) ライライ ラヴィンギユ <i>Rairai rabingu</i> 'Cinta yang dusta'
			(5) ビビデビ ビデバッド <i>Bibide bibide baddo</i> 'Jelas-jelas buruk'
<b>Total</b>		42	6

Data yang dianalisis terkait bentuk kaidah penulisan *gairaigo* ada 3 data. Data tersebut diambil dari contoh *gairaigo* pada tabel 3. Dan hasil analisisnya sebagai berikut :

**Data 1**

*Gairaigo* ロンド (*rondo*). Data ini terdapat pada lagu 酔いどれ知らず (*Yoidone Shirazu*) dan tertera pada

tabel 3 data ke 1 contoh data *gairaigo* ke 1. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

ねえ見てきれい 白昼夢 ロンド  
*Nee mite kirei hakuchūmu rondo*  
'Hei, lihat! lamunan rondo itu terlihat indah'  
(Terdapat pada bait ke 4 lirik ke 3)

Menurut Wikipedia, ロンド (*rondo*) merupakan bentuk musik klasik instrumental berasal dari Eropa yang dikembangkan pada abad ke-17. Tipe karakter mengacu pada musik yang memiliki tempo cepat dan bersemangat.

Kaidah penulisannya sebagai berikut :

- Rondo → ロン-ド (*ron-do*)

Seluruh tulisan dari *gairaigo* berikut dimiliki oleh tulisan atau huruf katakana. Jadi, tidak ada yang berubah penulisannya.

**Data 2**

*Gairaigo* ライライラヴィンギユ (*rairai rabingu*). Data ini terdapat pada lagu エンヴィーベイビー (*Envy Baby*) dan tertera pada tabel 3 data ke 2 contoh data *gairaigo* ke 4. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

ライライラヴィンギユ そんな言葉で  
*Rairai rabingu son'na kotoba de*  
'Dengan kata-kata seperti itu hanya rasa cinta yang dusta'  
(Terdapat pada bait ke 5 lirik ke 3)

ライライラヴィンギユ (*rairai rabingu*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris. Terdapat dua *gairaigo* yang terkandung didalamnya yaitu :

- ライ (*rai*) berasal dari kata *lie* yang berarti 'berbohong' atau 'dusta'
- ラヴィンギユ (*rabin*) berasal dari kata *loving* yang berarti 'mencintai'

Kaidah penulisannya sebagai berikut :

- *Lie* (*lī*) → ラ-イ (*ra-i*)  
Konsonan 'l' pada bahasa Jepang tidak ada, maka digantikan oleh 'r' yang terdengar mirip.
- *Loving* (*lōviNG*) → ラ-ヴィン-ギユ (*ra-bin-gu*)  
Pada suku kata 'lo' karena konsonan 'l' pada bahasa Jepang tidak ada, maka digantikan oleh 'r' yang terdengar mirip menjadi ラ (*ra*). Dan karena konsonan 'v' juga tidak ada di dalam

bahasa Jepang , maka digantikan dengan konsonan ‘b’. Maka kosa kata *vi* menjadi ヱイ (*bi*). Untuk ‘ng’ karena didalam bahasa Jepang konsonan paten ‘n’ sudah dibaca ‘ng’ maka menggunakan ン (*n*). dan pada akhir kata, kaidah penulisan *gairaigo* untuk konsonan ‘g’ adalah adanya penambahan huruf vocal ‘u’ di belakangnya, maka menjadi ギュ (*gu*).

**Data 3**

*Gairaigo* ビビデビビデバッド (*Bibide bibide baddo*). Data ini terdapat pada lagu *MIRA* dan tertera pada tabel 3 data ke 2 contoh data *gairaigo* ke 5. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

ビビデビビデバッド  
*Bibide bibide baddo*  
 ‘Jelas-jelas buruk’  
 (Terdapat pada bait ke 2 lirik ke 1)

ビビデビビデバッド (*Bibide bibide baddo*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris. *Gairaigo* pada lirik lagu ini juga mengandung dua *gairaigo* yaitu :

- ビビデ (*bibide*) berasal dari kata ‘vivid’ yang berarti ‘jelas’
- バッド (*baddo*) berasal dari kata ‘bad’ yang berarti buruk.

Kaidah penulisan sebagai berikut :

- Vivid (*vivid*) → ビビデ (*bi-bi-de*)  
 ‘vivid’ seharusnya memiliki *gairaigo* ビビッド (*bibiddo*). Akan tetapi pada lirik lagu ini, penulis menggunakan ビビデ (*bibide*). Hal ini kemungkinan agar lebih mudah diucapkan saat dimasukkan ke dalam suatu lirik lagu yang akan dinyanyikan. Suku kata ‘vi’ menjadi ‘bi’ karena di dalam huruf jepang tidak ada huruf ‘v’. lalu konsonan ‘d’ seharusnya ditambahkan vocal ‘o’ dibelakangnya. Akan tetapi, disini penulis lagu menambahkan huruf ‘e’. Walau berbeda, tapi makna yang ingin disampaikan tetap sama.
- Bad (*bad*) → バッド (*bad-do*)  
 バッド (*baddo*) dibaca rangkap maka menggunakan huruf ツ (*tsu*) kecil. Dan karena konsonan ‘d’ dalam kaidah *gairaigon*nya ditambahkan vocal ‘o’ dibelakangnya, maka menjadi ド (*do*).

**2. Fungsi Gairaigo**

Pada tabel berikut hanya memaparkan 5 contoh data *gairaigo* berupa subjek, 5 contoh data *gairaigo* berupa objek, 5 contoh data *gairaigo* berupa predikat, 1 contoh data *gairaigo* berupa kata benda, dan 2 contoh data *gairaigo* berupa kata sifat.

**Tabel 4. Data Fungsi Gairaigo**

No.	Klasifikasi	Fungsi Gairaigo	Contoh Data Gairaigo
1.	Subjek	13	(1) ユーヘイ <i>Yūhei</i> ‘Hei, kamu’
			(2) タイトロロープ <i>Taitorōpu</i> ‘Tali ketat’
			(3) アスファルト <i>Asufaruto</i> ‘Aspal’
			(4) エモーションナル <i>Emōshonaru</i> ‘Sentimental’
			(5) ハート <i>Hāto</i> ‘Jantung’
2.	Objek	6	(1) アンレディ ディス ディス ラヴァ ベイビー <i>An redi disu disu raba beibi</i> ‘Sayang, aku siap untuk kasih ini’
			(2) バッドプレイ <i>Baddopurei</i> Permainan buruk
			(3) バッドグレ <i>Baddogurei</i> ‘Keraguan yang buruk’
			(4) ハッピー <i>Happī</i> ‘Bahagia’
			(5) プライド <i>Puraido</i> ‘Kebanggaan’

3.	Predikat	23	(1) デンジャラス <i>Denjarasu</i> 'Berbahaya'
			(2) クレイジー <i>Kureiji</i> 'Gila'
			(3) ピックアップ <i>Pikkuappu</i> 'Mengambil'
			(4) ラブマニア <i>Rabumania</i> 'Maniak cinta'
			(5) フォーカス <i>Fōkasu</i> 'Fokus'
4.	Kata benda	1	(1) レフトサイド ライトサイド ド <i>Refuto saido</i> <i>raito saido</i> 'Sisi kiri sisi kanan'
5.	Kata sifat	2	(1) ダークハッピー <i>Dāku happii</i> 'Kebahagiaan yang kelam'
			(2) ビビデビビ デバッド <i>Bibide bibide</i> <i>baddo</i> 'Jelas-jelas buruk'
<b>Total</b>		<b>45</b>	<b>18</b>

Data yang dianalisis terkait fungsi *gairaigo* ada 3 data. Data tersebut diambil dari contoh *gairaigo* pada tabel 4. Dan hasil analisisnya sebagai berikut :

**Data 1**

*Gairaigo* アスファルト (*Asufaruto*). Data ini terdapat pada lagu 不幸せ (*Fushiawase*) dan tertera pada tabel 4 data 1 contoh data *gairaigo* ke 3. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

アスファルト背に咲いて  
*Asufaruto se ni saite*  
'Mekar di punggung aspal'

(Terdapat pada bait ke 3 lirik ke 1)

アスファルト (*asufaruto*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris '*asphalt*' yang berarti 'aspal'. Fungsi gramatikal kosakata *gairaigo* dilihat dari konteks keseluruhan kalimat dari lirik lagu tersebut seperti berikut :

アスファルト背に + 咲いて

*Asufarutose ni* + *saite*

Objek + Predikat

Hasil dari analisis fungsi gramatikal kosakata *gairaigo* diatas didapatkan bahwa *gairaigo* アスファルト (*asufaruto*) pada lirik lagu tersebut berfungsi sebagai objek.

**Data 2**

*Gairaigo* レフトサイド ライトサイド (*Refuto saido raito saido*). Data ini terdapat pada lagu KING dan tertera pada tabel 4 data 4 contoh data *gairaigo* ke 1. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

レフトサイドライトサイド  
*Refuto saido raito saido*  
'Sisi kiri sisi kanan'  
(Terdapat pada bait ke 6 lirik ke 1)

Lirik lagunya hanya berupa *gairaigo* レフトサイド ライトサイド (*refuto saido raito saido*) saja. *Gairaigo* tersebut berasal dari bahasa Inggris. Terdapat dua *gairaigo* yang terkandung didalamnya yaitu :

- レフトサイド (*Refuto saido*) berasal dari kata 'left side' yang berarti 'sisi kiri'.
- ライトサイド (*Raito saido*) berasal dari kata 'right side' yang berarti 'sisi kanan'.

Fungsi gramatikal kosakata *gairaigo* dilihat dari konteks keseluruhan kalimat dari lirik lagu tersebut seperti berikut :

レフトサイドライトサイド

*Refuto saido raito saido*

Kata benda

Hasil dari analisis fungsi gramatikal kosakata *gairaigo* diatas didapatkan bahwa *gairaigo* berfungsi sebagai kata benda kerana pada liriknya hanya terdapat *gairaigo* itu saja.

**Data 3**

*Gairaigo* フォーカス (*fōkasu*). Data ini terdapat pada lagu アイデンティティ (*Identity*) dan tertera

pada tabel 4 data 3 contoh data *gairaigo* ke 5. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

背後隠れた二人にフォーカス  
*Haigo kakureta futari ni fōkasu*  
 ‘Fokus pada dua orang yang tersembunyi di belakang’  
 (Terdapat pada bait ke 7 lirik ke 2)

フォーカス (*fōkasu*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris ‘focus’ yang berarti ‘fokus’ atau ‘konsentrasi’. Fungsi gramatikal kosakata *gairaigo* dilihat dari konteks keseluruhan kalimat dari lirik lagu tersebut seperti berikut :

背後隠れた + 二人に + フォーカス

*Haigo kakureta* + *futari ni* + *fōkasu*

Subjek + Objek + Predikat

(Bagian subjek merupakan kata yang menerangkan dan diterangkan)

Hasil dari analisis fungsi gramatikal kosakata *gairaigo* diatas didapatkan bahwa *gairaigo* フォーカス (*fōkasu*) pada lirik lagu tersebut berfungsi sebagai predikat.

### 3. Makna Gairaigo

Pada tabel berikut hanya memaparkan 5 contoh data *gairaigo* berupa makna sama dengan makna bahasa asal dan 5 contoh *gairaigo* berupa makna berubah dari bahasa asal.

Tabel 5. Data Makna Gairaigo

No.	Klasifikasi	Makna Gairaigo	Contoh data Gairaigo
1.	Makna sama dengan makna bahasa asal	37	(1) ダーリン <i>Dārin</i> ‘Sayang’
			(2) ラブ <i>Rabu</i> ‘Cinta’
			(3) バイバイ <i>baibai</i> ‘Selamat tinggal’
			(4) スパイス <i>Supaisu</i> ‘Bumbu’
			(5) リンドロンド <i>Rindo rindo</i> ‘Keindahan’
2.		5	(1) ストップ <i>Sutoppu</i>

Makna berubah dari bahasa asal	‘Berakhir’	
	(2) ヴァージン ハッピーショ ー <i>Vājinhappīshō</i> ‘Pertunjukan kebahagiaan suci’	
	(3) ワーニング ワーニング <i>wāningu</i> <i>wāningu</i> ‘Berbahaya’	
	(4) ダウン <i>Daun</i> ‘Putus asa’	
	(5) アンレディ ディス ディ ス ラヴァ ベ イビー <i>An redi disu</i> <i>disu raba beibi</i> ‘Sayang, aku siap untuk kasih ini’	
<b>Total</b>	42	10

Data yang dianalisis terkait makna *gairaigo* ada 3 data. Data tersebut diambil dari contoh *gairaigo* pada tabel 5. Dan hasil analisisnya sebagai berikut :

#### Data 1

*Gairaigo* ダーリン (*dārin*). Data ini terdapat pada lagu KING dan tertera pada tabel 5 data 1 contoh data *gairaigo* ke 1. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

ユーヘイじゃ利口に難儀ダーリン  
*Yūhei ja rikō ni nangi dārin*  
 ‘Hei, kamu, akan sulit menjadi cerdas, sayang’  
 (Terdapat pada bait ke 1 lirik ke 2)

ダーリン (*dārin*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris ‘darling’ yang berarti ‘panggilan sayang’. Di Jepang sendiri tidak memiliki panggilan sayang yang khusus, biasanya hanya memanggil nama dan terdapat tambahan dibelakang namanya seperti —さん (*san*), —ちゃん (*chan*) atau —くん (*kun*). Jadi, tidak ada padanan kata yang signifikan dengan kata ダーリン (*dārin*). Ini menjadi alasan kata ダーリン (*dārin*) cocok untuk digunakan di

dalam lirik lagu *KING*. Selain itu ada panggilan sayang yang lain seperti:

- 恋人 (*koibito*) → panggilan sayang untuk pasangan yang berpacaran cukup lama dan ingin menuju ke jenjang yang lebih serius,
- 彼女 (*kanojo*) → panggilan sayang untuk pacar perempuan,
- 彼氏 (*kareshi*) → panggilan sayang untuk pacar laki-laki, atau
- あなた (*anata*) → panggilan sayang yang diucapkan seorang istri kepada suaminya.

Dari analisis tersebut, makna yang terkandung dari *gairaigo* ダーリン (*dārin*) dilihat dari konteks disekitarnya adalah bermakna panggilan sayang kepada pasangan. Maknanya sama seperti bahasa asalnya.

### Data 2

*Gairaigo* ダウン (*daun*). Data ini terdapat pada lagu *KING* dan tertera pada tabel 5 data 2 contoh data *gairaigo* ke 4. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

嫌い嫌いの最低泣いてダウン  
*Kirai kirai no saitei naite daun*  
 (Aku benci, benci, hina sekali, menangis dan putus asa)  
 (Terdapat pada bait ke 8 lirik ke 5)

ダウン (*daun*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris ‘down’ yang berarti ‘turun’. Padanan dari kata ダウン (*daun*) dalam bahasa Jepang asli adalah 下 (*shita*). 下 (*shita*) dan *down* apabila diartikan secara harfiah memiliki arti yang sama. 下 (*shita*) sendiri dapat berarti ‘dibawah’ sedangkan ‘down’ memiliki arti yang lebih luas seperti ‘menurunkan’, ‘menjatuhkan, dll. Dan makna yang ingin diutarakan *gairaigo* ダウン (*daun*) dilihat dari keseluruhan konteksnya adalah ‘merasa putus asa’ atau dalam bahasa Jepangnya 絶望的 (*zetsubō-teki*). Dari hasil analisis tersebut didapatkan jika makna *gairaigo* ダウン (*daun*) berubah saat dimasukkan kedalam lirik lagu *KING*.

### Data 3

*Gairaigo* バイバイ (*baibai*). Data ini terdapat pada lagu ダークハッピー (*Dark Happy*) dan tertera pada tabel 5 data 1 contoh data *gairaigo* ke 3. Lirik lagu yang mengandung *gairaigo* tersebut adalah

曖昧な快樂とバイバイ  
*Aimai na kairaku to baibai*  
 ‘Selamat tinggal kesenangan yang samar-samar!’  
 (Terdapat pada bait ke 1 lirik ke 1)

バイバイ (*baibai*) merupakan *gairaigo* yang berasal dari kata bahasa Inggris ‘bye bye’ yang berarti ‘sampai jumpa’. Padanan kata bahasa Jepang dari バイバイ (*baibai*) cukup beragam. Dapat disandingkan dengan さよなら (*sayonara*), じゃ、また (*jaa, mata*), また明日 (*mata ashita*), dan padanan kata dengan arti sama yang lainnya. Akan tetapi pada *gairaigo* ini lebih sesuai memiliki makna さよなら (*sayonara*). Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan konteks di sekitarnya. Dalam kata ‘Kesenangan yang samar-samar’ dapat diasumsikan bahwa terdapat ketidak puasan dan kekecewaan. Dan hal inilah yang mendorong makna さよなら (*sayonara*) atau selamat tinggal untuk waktu yang lama lebih terasa pas. Dari hasil analisis tersebut, makna yang disampaikan sama dengan makna bahasa asalnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dijabarkan sebelumnya, tidak semua lagu mengandung *gairaigo*. Terdapat 9 lagu yang mengandung *gairaigo* dan 3 lagu yang tidak mengandung *gairaigo*. Data *gairaigonya* sendiri didapatkan sebanyak 42 data *gairaigo*.

Dalam bentuk kaidah penulisannya, sebanyak 41 data *gairaigo* memiliki penulisan yang berbeda dengan bahasa dan cara baca aslinya dan hanya 1 data *gairaigo* yang memiliki penulisan yang sama yaitu ロンド (*rondo*). 1 data *gairaigo* tersebut dapat ditemui pada judul lagu 酔いどれ知らず (*Yoidone Shirazu*). Hal ini dikarenakan tulisan bahasa Jepang yang terbatas tidak seperti *alphabet* pada bahasa asing yang ditulis perhuruf. Seperti yang telah dijelaskan oleh Mitamura (1988:7) dan Sudjianto dan Dahidi (2004:80) pada pendahuluan, untuk mengatasi hal itu, maka digunakanlah kaidah penulisan *gairaigo* agar bahasa asing dapat diserap dan diterima oleh bahasa Jepang.

Fungsi dari *gairaigo* dianalisis berpatok pada teori Ushami, Katoo (1991:109) dan Sudjianto dan Dahidi (2004:187) yang menyatakan tentang fungsi gramatikal kosakata dan pola kalimat bahasa Jepang. Fungsi gramatikal sendiri merupakan peranan dari kosakata pada suatu kalimat. Hasil dari analisisnya, dalam lirik lagu-lagu karya Kanaria didapatkan 23 data *gairaigo* berperan sebagai predikat, 13 data *gairaigo* berperan sebagai subjek, 6 data *gairaigo* berperan sebagai objek, 2 data *gairaigo* berperan sebagai kata sifat, dan 1 data *gairaigo* berperan sebagai kata benda. Total data *gairaigo* yang memiliki fungsi peran gramatikal sebanyak 45. Data yang didapat

lebih banyak karena ada 2 lirik lagu yang mengandung 2 sampai 4 *gairaigo* dan memiliki fungsi perannya masing-masing.

Makna *gairaigo* yang terkandung pada lirik lagu-lagu Kanaria sebanyak 37 data *gairaigo* yang arti dan maknanya sama dengan bahasa asalnya dan terdapat 6 data *gairaigo* yang memiliki makna yang berbeda atau berubah menyesuaikan konteks yang ada disekitarnya. 5 data *gairaigo* tersebut terdapat pada dua judul lagu berbeda yaitu lagu *KING* yang didapati 4 data *gairaigo* yang maknanya berubah dan lagu *エンヴィーベイビー (Envy Baby)* yang didapati 1 data *gairaigo* yang maknanya berubah. Bahkan terdapat 1 data *gairaigo* pada 2 lirik lagu dengan judul berbeda yang memiliki arti yang sama tapi memiliki perbedaan makna karena dipengaruhi oleh konteks disekitarnya. Hal ini seperti yang telah dijelaskan oleh Taniuchi (2012 : 1-3) terkait dengan makna kosakata berdasar konteks disekitarnya pada pendahuluan sebelumnya.

Banyak sekali yang pernah melakukan penelitian yang meneliti tentang *gairaigo*. Baik itu berupa artikel, skripsi, maupun jurnal. Tapi walau topik bahasan yang diambil serupa, tetap memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada pendahuluan.

## PENUTUP

### Simpulan

Terkait bentuk kaidah penulisan didapatkan 41 data *gairaigo* yang penulisannya berbeda dengan bahasa aslinya dan hanya 1 data *gairaigo* yang penulisannya sama. Data yang penulisan yang sama adalah *ロンド(rondo)* yang terdapat pada lirik lagu *酔いどれ知らず (Yoidone Shirazu)*. Banyak dari data *gairaigo* yang bentuk penulisannya berbeda karena perbedaan huruf yang dimiliki bahasa Jepang dengan bahasa asing yang lainnya.

Fungsi dari data *gairaigo* yang telah dianalisis didapati *gairaigo* yang berfungsi sebagai predikat sebanyak 23 data *gairaigo*, sebagai subjek sebanyak 13 data *gairaigo*, sebagai objek sebanyak 6 data *gairaigo*, sebagai kata sifat sebanyak 2 data *gairaigo* dan sebagai kata benda sebanyak 1 data *gairaigo*. Total seluruh data *gairaigo* yang memiliki fungsi sebanyak 45 data. Data ini didapat karena terdapat beberapa lirik lagu berbeda yang mengandung beberapa *gairaigo* dan memiliki fungsi peran masing-masing.

Makna *gairaigo* yang telah dianalisis terdapat 37 data *gairaigo* memiliki makna yang sama dengan bahasa asalnya. Hanya ada 5 data *gairaigo* yang maknanya berubah mengikuti konteks disekitarnya. Ke-5 data *gairaigo* tersebut berasal dari 2 lagu yang berbeda yaitu lagu dengan judul *KING* dan *エンヴィーベイビー (Envy Baby)*. Pada lagu *KING* terdapat 4 data *gairaigo* yang

maknanya berubah, dan pada lagu *エンヴィーベイビー (Envy Baby)* terdapat 1 data *gairaigo* yang maknanya berubah. Data *gairaigo* yang memiliki perubahan makna disebabkan oleh keterkaitan makna keseluruhan konteks disekitarnya.

### Saran

Seorang pendengar lagu berbahasa Jepang yang didalam lagunya mengandung *gairaigo* dan ingin mengetahui maknanya, tentunya harus memperhatikan dan memahami bagaimana pemakaian *gairaigo* yang terdapat dalam lirik lagu. Dengan begitu, makna yang ingin disampaikan pembuat lagu kepada pendengar akan tersampaikan.

Berdasarkan alasan itu dan analisis data yang sudah penulis lakukan, disarankan agar para pendengar lagu Jepang yang mengandung *gairaigo* memahami terlebih dahulu kata-kata yang ada pada liriknya secara keseluruhan. Setelah itu, apabila terdapat *gairaigo* pada lirik lagu tersebut, mencoba untuk mencari maknanya lalu ditafsirkan apa yang cocok menjadi makna dari *gairaigo* setelah di padukan dalam makna keseluruhan lirik lagu. Kemudian, penulis berharap adanya penelitian lebih lanjut terhadap *gairaigo*. Bukan hanya meneliti tentang bentuk, fungsi, dan makna tapi juga meneliti tentang asal bahasa *gairaigo* atau persamaan *gairaigo* terhadap bahasa asli penutur. Sumber datanya juga dapat memakai sumber data lainnya seperti *gairaigo* pada percakapan dalam anime, *gairaigo* pada iklan tv, *gairaigo* pada novel Jepang, atau lain sebagainya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aldiansyah, M. Okky. 2018. *Analisis Penggunaan Kata Serapan (Gairaigo) Pada Komik The Psycho Doctor Karya Agi Tadashi Dan Matoba Ken (skripsi)*. Medan: Universitas Sumatra Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/8477>
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- “Arti Kosakata Baku, Fungsi, dan Ciri-cirinya”. detik.com. Diakses pada tanggal 25 Januari 2023. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5712284/arti-kosakata-baku-fungsi-dan-ciri-cirinya>
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hiroko, Kakkenbush, Ososo Mieko. 1990. *Gairaigo no Keisei to Sono Kyōikukoku*. Kokuritsu Kokugo Kenkyūsho. [https://repository.ninjal.ac.jp/?action=repository\\_act%20common%20download&item\\_id=1856&item\\_no=1&attribute\\_id=43&file\\_no=1](https://repository.ninjal.ac.jp/?action=repository_act%20common%20download&item_id=1856&item_no=1&attribute_id=43&file_no=1)

- Kanaria, 2020, 10 Mei. 【初音ミク】百鬼祭【Kanaria】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/Fk4FLklyPWk>
- Kanaria, 2020, 02 Agustus. 【GUMI】KING【Kanaria】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/cm-l2h6GB8Q>
- Kanaria, 2020, 17 Oktober. 【初音ミク】ヒトリユラリ【 Kanaria ・ MARETU 】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/K1NwouoyrtM>
- Kanaria, 2020, 08 Desember. 不幸せ. [Video] YouTube. <https://youtu.be/HkxndrJsg7c>
- Kanaria, 2020, 08 Desember. エッサホイサ. [Video] YouTube. <https://youtu.be/Wj4gT3fSf8U>
- Kanaria, 2020, 08 Desember. NaNaNa. [Video] YouTube. <https://youtu.be/w19israZK2g>
- Kanaria, 2020, 08 Desember. ダークハッピー. [Video] YouTube. <https://youtu.be/80tU5vMPZ6s>
- Kanaria, 2021, 13 Februari. 【GUMI】エンヴァーベイビー【 Kanaria 】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/dgS6HvEohsw>
- Kanaria, 2021, 20 Maret. 【小春六花】MIRA【Kanaria】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/QF-PvlyheVc>
- Kanaria, 2021, 25 Juli. 【GUMI】EYE【Kanaria】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/sSHkXxADtaE>
- Kanaria, 2022, 09 Januari. 【GUMI×初音ミク】アイデントイテイ【 Kanaria 】. [Video] YouTube. <https://youtu.be/M9moY0hEJRE>
- Kanaria, 2022, 02 Mei. 【GUMI】酔いどれ知らず【 Kanaria 】. [Video] YouTube. [https://youtu.be/vB8sxY\\_PJ\\_w](https://youtu.be/vB8sxY_PJ_w)
- Katoo, Akihiko. (1991). *Nihongo Gaisetsu*. Tokyo: Kyooshonsha Insatsujo.
- Kurniasari, Rizma Yuli, Miftachul Amri (2018). Analisis Prefiks お ( 御 ) Dalam Anime Kamisama Hajimemashita Karya Julietta Suzuki. *HIKARI : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Vol 3 (2). 1-12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/25846>
- Maharani, Rahma Zhavira, Miftachul Amri (2020). Gaya Bahasa Retoris Dan Kiasan Dalam Lirik Lagu Eric Chou Pada Album Lagu (终于了解自由) Zhōngyú Liǎojiě Zìyóu (Freedom). *Mandarin Unesa*. Vol 3 (2). 1-13. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/41763>
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Michiko, Taniuchi. 2012. “Kōkōdōshi no Shurui Kara Mita Nihon Gogakushūsha no Tōgō-Teki Fukugō Dōshi no Imi Suisoku no Tokuchō ‘Bunmyaku-Ryō to Nihongo Shūjuku-Do no Eikyō o Chūshin Ni’ ” dalam *Gengo Bunka to Nihongo Kyōiku Volume 44*, (hlm 1-10). Ochanomi Zujoshi Daigaku Nihon Gengo bun Kagakukenyūkai. [www.nii.ac.jp](http://www.nii.ac.jp)
- Mitamura, Yasuko Kosaka. 1988. *Let's Learn Katakana, Second Book of Basic Japanese*. Tokyo ; New York : Kodansha International. <https://archive.org/details/letslearnkatakan0000mita/page/n1/mode/2up>
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa', Khoirotnun, Miftachul Amri (2020). Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Angela 《張韶涵》 (zhāngshàohán) Dalam Album 《一定要爱你》 (yīdìngyàoàinǐ). *Mandarin Unesa*. Vol 2 (3) 2020. 1-14. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/35002>
- Norio, Yoshizawa, Toshio Ishiwata. 1990. *Giraigo no Gogen*. Tokyo : Kadokawa Shoten.
- Riana, Friska Ratzan Nur. 2018. *Analisis Penggunaan Gairaigo Dalam Lirik Lagu Mr. Chu Karya Shoko Fujibayashi (Skripsi)*. Medan: Universitas Sumatra Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/6066>
- Ramadhona, Dinar Kautshar, Djodjok Soepardjo (2018). Analisis Penggunaan Gairaigo (外来語) Yang Berpadanan Dengan Wago (和語) Pada Majalah Nipponia (にっぽにあ) Dan Nipponika (にっぽにか). *HIKARI : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Vol 6 (1). 1-11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22525>
- Sudjianto, Dahidi Ahmad. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsyar, Hildhawati, Mintarsih (2021). Kohesi Dan Koherensi Dalam Tiga Cerita Rakyat Jepang Dengan Tema Musim Semi. *HIKARI : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Vol 5 (2). 757-770. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/43689>

Usami, Hiroshi, *Nihongo de Gairai-go ga Ōi no wa Nazedesu ka - Kotoba no Gimon - Kotoba Kenkyūkan*, <https://kotobaken.jp/qa/yokuaru/qa-100/> , 22 Oktober 2020

Winanti, Sulistia.2017. *Analisis Gairaigo Dalam Novel Goodbye Tsugumi Karya Yoshimoto Banana (Skripsi)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/30511/1/2302412049.pdf>

Wimpriyanda, Dwiky Dedeh, Urip Zaenal Fanani (2020). Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Karya 周興哲 Zhōuxìngzhé (Eric Chou) Dalam Album “What Love Has Taught Us”. *HIKARI : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Vol 3 (2). 1-12. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/22525>

Yani, Damai (2018). Proses Pembentukan Gairaigo dalam Buku Teks Minna no Nihongo: Kajian Morfologi. *Journal of Japanese Language Education & Linguistics*. Vol 2 (2). 238-248. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jjlel/article/view/5313/3828>

Yuko, Hoshino. 2016. “Gekkan Kuidōraku” ni Okeru Gairaigo no Kinō — Meiji Makki to Shōwa Shoki ni Kankō Sareta Gurume Zasshi o Shiryō ni Shite —” dalam *Bulletin of Jumonji University Volume 47* (hlm 91-103). Saitama: Department of Literature and Culture, Faculty of Human Life, Jumonji University. [https://jumonji-u.repo.nii.ac.jp/?action=repository\\_uri&item\\_id=62&file\\_id=22&file\\_no=1](https://jumonji-u.repo.nii.ac.jp/?action=repository_uri&item_id=62&file_id=22&file_no=1)

